

BAB III

METODOLOGI

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran faktor - faktor kegagalan seleksi donor apheresis di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah seluruh pendonor apheresis yang mengalami penolakan pada seleksi donor yang diambil dari data SIMDONDAR di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2023 bulan Januari sampai dengan Desember 2023.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sidoarjo dengan alamat Jl. Raya Jati No.1, Babatan, Jati, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61234

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2023 sampai dengan 3 Januari 2024.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kegagalan Seleksi Donor Apheresis	Faktor – faktor yang mempengaruhi kegagalan seleksi donor apheresis	Lembar Checklist faktor-faktor penolakan kegagalan seleksi donor apheresis	1. Diterima 2. Ditolak	Nominal
Berat Badan	Batasan berat badan pendonor minimal 55Kg	Dokumentasi di SIMDONDAR menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Kabupaten Sidoarjo	Berat badan \leq 55 Kg	Nominal
Tekanan Darah	Batasan tekanan darah pendonor yaitu Sistolik : 90-160 mmHg Diastolik : 60-100 mmHg	Dokumentasi di SIMDONDAR menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Kabupaten Sidoarjo	1. Tekanan Darah Rendah 2. Tekanan Darah Tinggi	Nominal
Hemoglobin	Kadar hemoglobin yang normal dibatasi 12,5 sampai 17 g/dl.	Dokumentasi di SIMDONDAR menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Kabupaten Sidoarjo	1. Kadar Hemoglobin tinggi 2. Kadar Hemoglobin Rendah	Rasio
Trombosit	Pemeriksaan kadar trombosit yang dibatasi minimal 150 ribu/mm ³ dan maksimal 400 ribu/mm ³	Dokumentasi di SIMDONDAR menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Kabupaten Sidoarjo.	1. Trombosit Tinggi 2. Trombosit Rendah	Rasio
Pemeriksaan Uji Saring IMLTD	Hasil Uji Saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah Yang Meliputi Pemeriksaan HIV, HBsAg, HCV, dan Sifilis	Dokumentasi di SIMDONDAR menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Kabupaten Sidoarjo.	1. Reaktif 2. Non Reaktif	Ordinal
Pemeriksaan Skrining Antibody	Pemeriksaan darah untuk mendeteksi adanya antibodi irreguler pada pendonor	Dokumentasi di SIMDONDAR menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Kabupaten Sidoarjo.	1. Positif 2. Negatif	Nominal
Analisis Protein Total Berupa Albumin dan IgG	Pengukuran protein total untuk mendeteksi adanya berbagai gangguan pada tubuh	Dokumentasi di SIMDONDAR menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Kabupaten Sidoarjo	1. Protein total tinggi 2. Protein total rendah	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pemeriksaan WBC (Sel darah putih)	Pemeriksaan kadar wbc dengan standar 4,0-10,0	Dokumentasi di SIMDONDAR menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Kabupaten Sidoarjo dan form laporan pendonor apheresis terlampir	1.Kadar Rendah 2.Kadar WBC Tinggi	Rasio
Jenis Pendonor	Jenis donasi yang dilakukan	Dokumentasi di SIMDONDAR menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Kabupaten Sidoarjo dan form laporan pendonor apheresis terlampir	Apheresis	Nominal
Golongan Darah	Pemeriksaan Golongan Darah dengan menggunakan metode slide test	Dokumentasi di SIMDONDAR menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Kabupaten Sidoarjo	1.A 2.B 3.AB 4.O	Nominal
Usia	Waktu sejak dilahirkan sampai dilaksanakannya penelitian yang dinyatakan dengan tahun	Dokumentasi di SIMDONDAR menggunakan lembar pencatatan data sekunder UDD PMI Kabupaten Sidoarjo	17-65 tahun	Nominal

3.5 Metode Pengumpulan Penelitian

3.5.1 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa lembar checklist yang berisi tentang beberapa variabel faktor – faktor kegagalan seleksi donor apheresis di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2023. Oleh karena itu, penelitian ini tidak perlu diuji validalitas dan reliabilitasnya.

3.5.2 Prosedur Penelitian

3.5.2.1 Tahap awal

1. Pembuatan surat pengantar izin pengambilan data di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo.

2. Peneliti melakukan pengurusan surat izin penelitian di Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Prodi Teknologi Bank Darah Poltekkes Kemenkes Malang.
3. Pembuatan surat pengantar yang ditujukan kepada kepala UDD PMI Kabupaten Sidoarjo
4. Selanjutnya, peneliti menyerahkan surat ke kantor UDD PMI Kabupaten Sidoarjo

3.5.2.2 Persiapan Penelitian

Pembuatan proposal, perancangan pengambilan data penelitian, persetujuan proposal, pengumpulan data penelitian di lokasi UDD PMI Kabupaten Sidoarjo.

3.5.2.3 Proses Penelitian

Melakukan observasi untuk mendapatkan data penelitian, identifikasi data dan mengolah data secara deskriptif.

3.6 Analisis dan Penyajian Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini kemudian di olah dan di identifikasi menggunakan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan hasil dari identifikasi kegagalan seleksi donor apheresis yang didapatkan dari rekapitulasi data pendonor di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo tahun 2023. Penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan etika penelitian sebagai berikut :

3.7.1 Prinsip Manfaat

a. Bebas Dari Eksploitasi

Data dari obyek penelitian harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Informasi yang telah didapatkan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan obyek dalam bentuk apapun.

b. Resiko (Benefits ratio)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada obyek.

3.7.2 Prinsip keadilan (Right to justice)

Untuk menjamin kerahasiaan atas data atau informasi yang telah diberikan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (Anonymity) dan rahasia (Confidentiality) dari obyek penelitian